

Saudagar Jerami

Der Stroh-Händler

		Walaupun agak kecewa dengan benda yang didapatkannya	Obwohl eher enttäuscht mit [von] dem Ding das bekommen wurde von ihm
Dahulu kala, ada seorang pemuda miskin yang bernama Taro.	Früher einmal, es gab einen jungen Mann armen-der hatte den Namen Taro.	Taro lalu berjalan sambil membawa jerami.	Taro dann ging und mitnahm das Stroh.
Ia bekerja untuk ladang orang lain dan tinggal dilumbung rumah majikannya.	Er arbeitete um [auf dem] Acker [eines] Menschen anderen- und wohnte in [der] Scheune des Hauses Arbeitgebers -seines.	Di tengah jalan ia menangkap dan mengikat seekor lalat besar yang terbang dengan ributnya mengelilingi Taro di jeraminya.	Auf der Mitte der Staße er fing und anband [fesselte] eine Fliege große die flog mit laut [in der] Umgebung von Taro an Stroh [-halm] seinem-.
Suatu hari, Taro pergi ke kuil untuk berdoa.	Eines Tages, Taro ging zum Temple um zu beten.	Lalat tersebut terbang perputar-putar pada jerami yang sudah diikat pada sebatang ranting.	Fliege besagte- flog um-herum [angebunden] am Stroh das bereits angebunden war an einen Zweig.
"Wahai, Dewa Rahmat!	"Oh, Gott gnädiger-!	"Wah menarik ya", ujar Taro.	"Oh, interessant ja", sagte Taro.
Aku telah bekerja dengan sungguh-sungguh, tapi kehidpuanku tidak berkercukupan".	Ich bereits arbeite [mit] wirklich ernsthaft, aber für Leben mein- nicht reicht es aus".	Saat itu lewat kereta yang diikuti para pengawal.	In diesem Moment vorbeifuhr [eine] Kutsche die enthielt [eine] Gruppe Wachleute.
Sejak saat itu setiap selesai bekerja, Taro pergi ke kuil.	Seit diesem Zeitpunkt jedesmal [wenn] fertig war [die] Arbeit, Taro ging zum Tempel.	Di dalam kereta itu, seorang anak sedang duduk sambil memperhatikan lalat Taro.	Im Inneren Kutsche dieser- ein Kind gerade saß während [es] beobachtete [die] Fliege Taros.
Suatu malam, sesuatu yang aneh membangunkan Taro.	Eines Abends, etwas merkwürdiges aufweckte Taro.	"Aku ingin mainan itu."	"Ich möchte Spielzeug dies-."
Di sekitarnya menjadi bercahaya, lalu muncul suara.	In Umgebung seiner-entstand [ein] Leuchten, dann erschien ein Klang.	Seorang pengawal datang menghampiri Taro dan meminta mainan itu.	Ein Wächter kam [und] näherte [sich dem] Taro und bat um Spielzeug dies-.
"Taro, dengar baik-baik.	"Taro, höre gut [zu].	"Silakan ambil", ujar Taro.	"Bitte nimm [es]" sagte Taro.
Peliharalah baik-baik benda yang pertama kali kau dapatkan esok hari.	Pflege besonders gut das Ding das zum ersten Mal du [du als erstes] bekommst morgen.	Ibu anak tersebut memberikan tiga buah jeruk sebagai rasa terima kasihnya kepada Taro.	[Die] Mutter Kindes besagten- gab drei Früchte Zitrus- als Gefühl Dankes ihres- zu Taro.
Itu akan membuatmu bahagia."	Dies wird machen dich- glücklich".	"Wah, sebatang jerami bisa menjadi tiga buah jeruk", ujar Taro dalam hati.	"Boh, ein Halm Stroh- kann werden drei Früchte Zitrus-" sagte Taro im Herzen [zu sich].
Keesokan harinya ketika keluar dari pintu gerbang kuil, Taro jatuh terjerembab.	[Am] nächsten Tag als [er] herauskam aus [dem] Tor des Tempels, Taro fiel kopfüber.	Ketika meneruskan perjalannya, terlihat seorang wanita yang sedang beristirahat dan sangat kehausan.	Als [er] fortsetzte Reise seine-, [wurde] sichtbar eine Frau die gerade sich ausruhte und sehr Durst hatte.
Ketika sadar ia sedang menggeninggam sebatang jerami.	Als [er zu] Besinnung [kam] er gerade umfasste [einen] Halm Stroh-.		
"Oh, jadi yang dimaksud Dewa adalah jerami, ya?	"Oh, so ist das was meinte Gott [dies] Stroh, ja?		
Apa jerami ini akan mendatangkan kebahagiaan ...?", pikir Taro.	Wie Stroh dieses- wird herbeischaffen Glück ... ?" überlegte Taro.		

"Maaf, adakah tempat di dekat sini mata air?", tanya wanita tadi.	"Verzeihung, gibt es [an einem] Ort nahe [zu] hier [eine] Quelle?" fragte die Frau. [vorhin?].	Taro mengambil air dari sungai dan segera meminumkannya kepada kuda itu.	Taro holte Wasser vom Fluß und sofort gab es zu trinken zu Pferd diesem-.
"Ada di kuil tetapi jaraknya masih jauh dari sini, kalau anda haus, ini kuberikan [Ihnen] jerukku", kata Taro sambil memberikan jeruknya kepada wanita itu.	"[Die] gibt es im Tempel, aber Entfernung ihre- [ist] noch weit von hier, wenn Sie durstig [sind], hier ich gebe Zitrusfrüchte meine" [waren] die Worte Taros während [er] gab Zitrusfrüchte seine- zu Frau dieser.	Kemudian dengan sangat gembira, Taro membawa kuda yang sudah sehat itu sambil membawa 2 gulung kain yang tersisa.	Dann mit sehr fröhlich, Taro mitnahm Pferd das bereits gesund [war] dies- während [er] mitnahm 2 Rollen Stoff die [noch] übrig waren.
"Terima kasih, berkat engkau, aku menjadi sehat dan segar kembali.	"Empfange Liebe [vielen Dank], dank dir, ich werde gesund und munter wieder.	Ketika hari menjelang malam, Taro pergi ke rumah seorang petani untuk meminta makanan temak untuk kuda, dan sebagai gantinya ia memberikan segulung kain yang dimilikinya.	Als der Tag gegen [sein] Ende [ging] Taro ging zum Haus [eines] Bauern um zu erbitten Futter Tier- für [das] Pferd, und als Tauschmittel sein- er gab [dem Bauern] eine Rolle Stoff die [noch] besessen wurde von ihm.
Terimalah kain tenun ini sebagai rasa terima kasih kami", ujar suami wanita itu.	Empfange Stoff gewebten- diesen- als [Ausdruck von] Gefühl Dankes unseres-" sagte der Mann Frau dieser-.	Petani itu memandangi kain tenun yang indah itu, dan merasa amat senang.	Bauer dieser- betrachtete Stoff gewebten- schönen- diesen-, und fühlte [sich] sehr froh.
Dengan perasaan gembira, Taro berjalan sambil membawa kain itu.	Mit [einem] Gefühl fröhlichen- Taro ging [weiter] während [er] mitnahm Stoff diesen-.	Sebagai ucapan terima kasih petani itu menjamu Taro makan malam dan mempersilakannya menginap di rumahnya.	Als Ausdruck [seines] Dankes Bauer dieser- bewirtete Taro mit Essen Abend- und einlud ihn [zu] zu übernachten in Haus seinem-.
Tak lama kemudian, lewat seorang samurai dengan kudanya.	Nicht lange danach, vorbeikam ein Samurai mit Pferd seinem-.		
Ketika dekat Taro, kuda samurai itu terjatuh dan tidak mampu bergerak lagi.	Als [sie] nahe Taro [waren], das Pferd Samurai dieses- fiel [hin] und nicht [war] fähig [sich] zu rühren mehr.	Esok harinya, Taro mohon diri kepada petani itu dan melanjutkan perjalanan dengan menunggang kudanya.	[Am] nächsten Tag, Taro entschuldigte sich bei Bauer diesem- und fortsetzte [seine] Reise mit reiten [auf] Pferd seinem-.
"Aduh, padahal kita sedang terburu-buru."	"Oh weh, obwohl wir gerade [so] in Eile sind."		
Para pengawal berembuk, apa yang harus dilakukan terhadap kuda itu.	Ein paar Begleiter diskutierten, was muss getan werden mit Pferd diesem-.	Tiba-tiba di depan sebuah rumah besar, orang-orang tampak sangat sibuk memindahkan barang-barang.	Plötzlich vor einem Haus großen-, Menschen wurden sichtbar sehr beschäftigt zu versetzen [verschieben] Dinge.
Melihat keadaan itu, Taro menawarkan diri untuk mengurus kuda itu.	Sehend Zustand diesen, Taro anbot sich- zu kümmern um Pferd dieses-.	"Kalau ada kuda tentu sangat bermanfaat," pikir Taro.	"Wenn es gibt ein Pferd gewiß [ist das] sehr nützlich" dachte Taro.
Sebagai gantinya Taro memberikan segulung kain ternun yang ia dapatkan kepada para pengawal samurai itu.	[Im Austausch] dafür Taro gab die Rolle Stoffs gewebten- die er bekommen hatte zu den Begleitern Samurai dieses-.	Kemudian Taro masuk ke halaman rumah dan bertanya apakah mereka membutuhkan kuda.	Dann Taro eintrat in den Hof des Hauses und fragte ob sie benötigen [ein] Pferd.

Sang pemilik rumah berkata, "Wah kuda yang bagus.	Der Herr Besitzer des Hauses sagte: "Wow ein Pferd ist gut.	Tetapi akhirnya, Taro menikah dengan seorang gadis dari desa tempat ia dilahirkan.	Aber schließlich, Taro [ver] heiratete [sich] mit einem Mädchen vom Dorf wo er geboren wurde.
Aku menginginkannya tetapi aku saat ini tidak mempunyai uang.	Ich wünsche es mir aber ich in Moment diesem nicht habe Geld [dafür].	Istrinya bekerja dengan rajin membantu Taro.	Frau seine- arbeitete mit eifrig zu helfen Taro.
Bagaimana kalau ku ganti dengan sawahku?"	Wie [ist es] wenn ich [deines ein] tausche mit [gegen] Feld meinem-?"	Merekapun dikaruniai seorang anak yang lucu.	Sie wurden gesegnet [mit] einem Kind das witzig [war].
"Baik, uang kalau dipakai segera habis, tetapi sawah bila digarap akan menghasilkan beras, Silakan kalau mau ditukar", kata Taro.	"Gut, Geld wenn gebraucht wird sofort [ein] Abschluß, aber [das] Feld wenn es bestellt wird wird erbringen [gekochten] Reis, bitte wenn du möchtest getauscht werden" [waren] die Worte Taros.	Waktu terus berjalan, tetapi si pemilik rumah tidak pernah kembali lagi.	[Die] Zeit weiter lief- [Zeit verging] aber der Eigentümer des Hauses nicht jemals zurückkam mehr.
"Bijaksana sekali kau anak muda.	"Umsichtig sehr [bist] du Kind junges-.	Dengan demikian, Taro hidup bahagia bersama keluarganya.	Auf diese Weise, Taro lebte glücklich gemeinsam [mit] Familei seiner-.
Bagaimana jika selama aku pergi ke negeri yang jauh, kau tinggal disini untuk menjaganya?", tanya si pemilik rumah.	Wie [wärs] wenn während ich gehe zu Ländern die fern [sind], du bleibst hier um aufzupassen?" fragte der Besitzer des Hauses.		
"Baik, Terima kasih Tuan".	"Gut, vielen Dank, Herr".		
Sejak saat itu Taro menjaga rumah itu sambil bekerja membersihkan rerumputan dan menggarap sawah yang didapatkannya.	Seit diesem Moment Taro hütete Haus dies- während er arbeitete zu säubern die Wiesen und arbeitete auf dem Reisfeld das bekommen hatte er.		
Ketika musim gugur tiba, Taro memanen padinya yang sangat banyak.	Als der Herbst kam, Taro erntete Reis seinen- der sehr viel [war].		
Semakin lama Taro semakin kaya.	Je länger [die Zeit verging] Taro desto reicher [wurde].		
Karena kekayaannya berawal dari sebatang jerami, ia diberi julukan "Saudagar Jerami".	Weil Reichtum sein- begann von [mit] einem Stroh [halm], ihm wurde gegeben der Spitzname "Händler Stroh-".		
Para tetangganya yang kaya datang kepada Taro dan meminta agar putri mereka dijadikan istri oleh Taro.	Nachbarn seine- die reich [waren] kamen zu Taro und baten dass Tochter ihre gemacht würde [zur] Frau von Taro.		